

SKRIPSI

**PENGARUH KEPATUHAN PENGGUNAAN ORAL
ANTIDIABETES (OAD) TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN
DIABETES MELITUS TIPE 2**

(Studi Selama Pandemi Covid-19 di Puskesmas Wilayah Surabaya)



WIDYA USWATIN NISA

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI PRAKTIS
SURABAYA**

2022

SKRIPSI

**PENGARUH KEPATUHAN PENGGUNAAN ORAL
ANTIDIABETES (OAD) TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN
DIABETES MELITUS TIPE 2**

(Studi Selama Pandemi Covid-19 di Puskesmas Wilayah Surabaya)

WIDYA USWATIN NISA

051811133133

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI PRAKTIS
SURABAYA**

2022

i

Lembar Pengesahan

**PENGARUH KEPATUHAN PENGGUNAAN ORAL
ANTIDIABETES (OAD) TERHADAP KUALITAS HIDUP
PASIEEN DIABETES MELITUS TIPE 2
(Studi Selama Pandemi Covid-19 di Puskesmas Wilayah
Surabaya)**

SKRIPSI

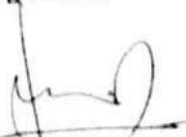
**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Farmasi Pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
2022**

Oleh:

**Widya Uswatin Nisa
NIM: 051811133133**

**Skripsi ini telah disetujui
tanggal 11 Agustus 2022 oleh:**

Pembimbing Utama



Dr. apt. Yunita Nita, S.Si., M.Pharm.

NIP.197406181998022001

Pembimbing Serta



apt. Gusti Noorrizka V.A., S.Si., M.Sc.

NIP.197112132003122001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Widya Uswatin Nisa

NIM : 051811133133

adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**PENGARUH KEPATUHAN PENGGUNAAN ORAL
ANTIDIABETES (OAD) TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN
DIABETES MELITUS TIPE 2**

(Studi Selama Pandemi Covid-19 di Puskesmas Wilayah Surabaya)

adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 24 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Widya Uswatin Nisa

NIM. 051811133133

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Widya Uswatin Nisa

NIM : 051811133133

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**PENGARUH KEPATUHAN PENGGUNAAN ORAL
ANTIDIABETES (OAD) TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN
DIABETES MELITUS TIPE 2**

(Studi Selama Pandemi Covid-19 di Puskesmas Wilayah Surabaya)

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 24 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Widya Uswatin Nisa

NIM. 051811133133

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala petunjuk, karunia, dan ridha-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PENGARUH KEPATUHAN PENGGUNAAN ORAL ANTIDIABETES (OAD) TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 (Studi Selama Pandemi Covid-19 di Puskesmas Wilayah Surabaya)** dengan baik sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata 1 di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih atas segala kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dukungan moral dan material kepada:

1. Ibu Dr.apr.Yunita Nita, S. Si., M. Pharm selaku dosen pembimbing utama yang dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran membimbing dan memberikan pengarahan, dorongan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu apt.Gusti Noorizka V.A., S.Si., M.Sc. selaku dosen pembimbing serta yang dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran membimbing dan memberikan pengarahan, dorongan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Prof. Dr. M. Nasih, S.E., MT., Ak selaku Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan fasilitas yang diperlukan selama penelitian.
4. Bapak Prof. apt. Junaidi Khotib, M.Kes., Ph.D selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan penulis menggunakan fasilitas sarana prasarana selama penelitian.
5. Ibu apt. Hanni Prihastuti Puspitasari, S.Si., M.Phil., Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis untuk perbaikan skripsi ini.
6. Bapak apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis untuk perbaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu dosen pengajar serta karyawan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
8. Ibu Dr.apr.Wiwied Ekasari, M.Si selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama penulis menempuh studi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
9. Kepala Puskesmas, apoteker, dokter, perawat, serta seluruh pihak Puskesmas Mojo, Kedurus, Gading, Simomulyo, dan Perak Timur di Surabaya yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian dan membantu proses pengambilan data.
10. Orang tua penulis, Bapak Trisno Pambudi Agianto dan Ibu Sri Susilowati yang tanpa henti mendoakan, memberikan dukungan, motivasi, dan kasih sayang kepada penulis.
11. Adek penulis, Hartawati Jaya Nirmala dan Atmajaya Dharma Kusuma yang membantu mendoakan, memberikan dukungan, motivasi, dan kasih sayang kepada penulis.
12. Nathaza Berliana selaku teman penelitian penulis yang telah memberikan bantuan selama penelitian di 5 puskesmas, memberikan semangat, dukungan, dan berbagi canda tawa selama menempuh studi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
13. Anggota tim penelitian satu dosen pembimbing yaitu Fa'izah Lailiartika, Alvita Raniah Aisyah, Ahmad Firdaus Subhan, Restu Dhimas yang telah meluangkan waktunya dan memberikan bantuan selama penelitian, pengambilan data, memberi semangat, dukungan, dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
14. Sahabat penulis Baiq Riska, Manis Nur, Betria Dwi, Riska Salfa, dan Cica Maryuni atas semangat dan motivasi yang diberikan selama menempuh studi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
15. Sahabat penulis Dinda Balqis, Excel Aida, Rossi Dwi, dan Fadhillah Zahrotul atas semangat dan motivasi yang diberikan selama menempuh studi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

16. Teman-teman kelas A angkatan 2018 Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah berbagi pengalaman dan semangat selama menempuh studi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini, saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat membantu menyempurnakan skripsi yang penulis susun. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga apa yang telah penulis buat dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 24 Juli 2022

Penulis

RINGKASAN

PENGARUH KEPATUHAN PENGGUNAAN ORAL ANTIDIABETES (OAD) TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2

(Studi Selama Pandemi Covid-19 di Puskesmas Wilayah Surabaya)

Widya Uswatin Nisa

Diabetes melitus adalah penyakit metabolik yang ditandai dengan tingginya kadar glukosa darah (hiperglikemia) yang melebihi batas nilai normal yaitu GDP > 126 mg/dl dan GDS > 200 mg/dl. Hal tersebut sebagai akibat dari kurangnya sekresi insulin, adanya gangguan aktivitas insulin, atau keduanya (American Diabetes Association, 2022). Menurut WHO, jumlah kasus diabetes melitus di Indonesia pada tahun 2030 akan menempati urutan keempat dengan jumlah pasien diabetes paling banyak di dunia setelah Amerika, Cina, dan India (PERKENI, 2019). Penelitian sebelumnya mengenai kepatuhan penggunaan obat bagi pasien diabetes melitus yang dilakukan di negara berkembang seperti Indonesia menunjukkan bahwa hanya n=81 (30,5%) yang termasuk kategori patuh dan n=185 (69,5%) yang termasuk kategori tidak patuh (Lestari, 2019). Kepatuhan didefinisikan sebagai adanya keterlibatan antara pasien dan penyedia layanan kesehatan dalam pengelolaan penyakit. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan antara lain faktor penyakit, faktor pasien, faktor regimen terapi, dan faktor interaksi komunikasi antara pasien dan tenaga kesehatan. Kondisi penyakit diabetes melitus yang tidak dikontrol dengan perawatan yang baik, maka dalam jangka waktu yang lama akan berbanding lurus dengan meningkatnya terjadinya komplikasi kronik seperti nefropati diabetik, retinopati, jantung koroner, hipertensi, hingga gagal ginjal (PERKENI, 2019). Hal tersebut dapat memengaruhi kualitas hidup pasien diabetes melitus dalam jangka waktu lama. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, menunjukkan bahwa kualitas hidup pasien dengan riwayat diabetes melitus lebih rendah dibandingkan dengan pasien yang tidak memiliki riwayat diabetes melitus (Choi *et al.*, 2011). Kualitas hidup merupakan persepsi atas kehidupan seseorang dilihat dari nilai dan budaya yang dianut dalam masyarakat tempat tinggalnya dan berhubungan atas standar hidup seperti harapan dan kesenangan sehari-hari. Kualitas hidup dapat mencakup keadaan yang terkait

dengan peningkatan aspek-aspek kehidupan seperti fisik, kesehatan mental, politik, moral, dan lingkungan sosial (Kementrian Kesehatan RI, 2013). Berdasarkan hal tersebut, sehingga penelitian ini penting untuk mengetahui pengaruh antara kepatuhan menggunakan oral antidiabetes terhadap kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di puskesmas wilayah Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* dengan menggunakan teknik *non random sampling* yaitu *accidental sampling*. Sampel yang digunakan adalah 55 pasien diabetes melitus di lima puskesmas wilayah Surabaya yaitu Puskesmas Mojo, Puskesmas Gading, Puskesmas Perak Timur, Puskesmas Simomulyo, dan Puskesmas Kedurus dan memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi penelitian ini adalah pasien diabetes melitus tipe 2 yang berobat secara rawat jalan menggunakan oral antidiabetes minimal tiga bulan, berusia > 18 tahun, bersedia menjadi responden, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Metode pengambilan data penelitian ini dengan menggunakan metode survei. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Adherence to Refills and Medications Scale* (ARMS) untuk mengukur kepatuhan menggunakan obat yang berisi 12 pertanyaan. Kepatuhan yang baik ditunjukkan oleh total skor ARMS yang rendah. Sedangkan kuesioner (*Audit of Diabetes-Dependent Quality of Life*) ADDQoL-19D untuk mengukur kualitas hidup yang berisi 19 pertanyaan domain khusus kualitas hidup. Kualitas hidup yang baik ditunjukkan oleh total skor ADDQoL-19D yang tinggi.

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2022. Hasil pengukuran kepatuhan menggunakan kuesioner ARMS didapatkan total skor rata-rata sebesar $16,71 \pm 2,49$ dan hasil pengukuran kualitas hidup menggunakan kuesioner ADDQoL-19D didapatkan total skor rata-rata sebesar $-0,44 \pm 0,47$. Hasil analisis menggunakan uji korelasi Spearman menunjukkan tidak adanya pengaruh kepatuhan menggunakan oral antidiabetes terhadap kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 ($p > 0,05$; $r = -0,204$). Hasil analisis menggunakan uji Chi Square menunjukkan adanya pengaruh kepatuhan menggunakan oral antidiabetes terhadap 2 dari 19 domain kualitas hidup yaitu domain *sex life* atau kehidupan seks dan *self confidence* atau kepercayaan diri dengan p value masing-masing sebesar ($p = 0,001$ dan $p = 0,005$). Dengan demikian, perlu adanya pemahaman akan kepatuhan pengobatan bagi pasien diabetes melitus agar memiliki kualitas hidup yang terkontrol dan baik.

ABSTRACT**THE EFFECT OF ORAL ANTIDIABETIC USE ON THE QUALITY OF LIFE
OF PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS****(Study During The Covid-19 Pandemic At Surabaya Primary Health Care Centre)****Widya Uswatin Nisa**

Diabetes mellitus is a chronic disease, characterize by high blood glucose levels. This study aimed to determine the correlation between medication adherence and quality of life type 2 diabetes mellitus patients. The respondents were 55 diabetes mellitus patients at five Primary Health Care Centre in Surabaya. A cross sectional study using non random sampling technique was conducted. The data was taken using survey method. In this study, adherence was measured using self-reported Adherence to Refills and Medications Scale (ARMS) questionnaire. A better adherence is indicated by a lower total score. Meanwhile, the quality of life was measured using Audit of Diabetes-Dependent Quality of Life (ADDQoL-19D) questionnaire. A good quality of life is indicated by a higher total score. The result of the compliance measurement with the ARMS questionnaire $16,71 \pm 2,49$ in average. Meanwhile, the result of quality of life measurement with ADDQoL-19D questionnaire $-0,44 \pm 0,47$ in average. The correlation analysis used Spearman test because the distribution of the data was not normal. The result of the correlations analysis used Spearman test showed no correlation between medication adherence and quality of life with p value 0,135 and r value -0,204. It can be concluded that, there is a need for an understanding of medication adherence for patients with diabetes mellitus in order to have a controlled and good quality of life.

Keywords: adherence, ADDQoL-19D, ARMS, diabetes mellitus, quality of life

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	i
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	viii
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Bagi Apoteker di Puskesmas	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Tentang Covid-19	5
2.1.1 Definisi Covid-19	5
2.1.2 Kepatuhan selama Pandemi Covid-19.....	5
2.1.3 Pengaruh Covid-19 terhadap Kualitas Hidup	5
2.1.4 Pengaruh Covid-19 terhadap Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus	6
2.2 Tinjauan Tentang Diabetes Melitus	6
2.2.1 Definisi Diabetes Melitus	6
2.2.2 Diagnosis Diabetes Melitus.....	6
2.2.3 Klasifikasi Diabetes Melitus.....	7
2.2.4 Penatalaksanaan Diabetes Melitus	8
2.2.5 Obat Antidiabetes Oral	9
2.3 Tinjauan Tentang Kepatuhan	10

2.3.1 Definisi Kepatuhan	10
2.3.2 Konsekuensi Ketidapatuhan	11
2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan	11
2.3.4 Pengukuran Kepatuhan.....	13
2.3.5 <i>Adherence to Refills and Medication Scale</i> (ARMS).....	14
2.4 Tinjauan Kualitas Hidup	16
2.4.1 Definisi Kualitas Hidup	16
2.4.2 Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus	16
2.4.4 <i>Audit of Diabetes-Dependent Quality of Life</i> (ADDQoL)	17
2.5 Tinjauan Puskesmas	18
2.5.1 Definisi Puskesmas.....	18
2.5.2 Tujuan Puskesmas	19
2.5.3 Fungsi Puskesmas.....	19
2.5.4 Pelayanan di Puskesmas Selama Pandemi Covid-19	20
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	21
3.1 Bagan Kerangka Konseptual.....	21
3.2 Deskripsi Kerangka Konseptual.....	22
3.3 Hipotesis Penelitian.....	22
BAB IV METODE PENELITIAN	23
4.1 Jenis Penelitian.....	23
4.2 Sumber Data Penelitian.....	23
4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	23
4.4 Populasi	23
4.5 Sampel.....	23
4.6 Perhitungan Besar Sampel	24
4.7 Teknik Pengambilan Sampel.....	24
4.8 Metode Pengumpulan Data	24
4.9 Variabel Penelitian	25
4.10 Instrumen Penelitian.....	26
4.11 Definisi Operasional.....	26
4.12 Uji Validitas dan Reliabilitas	27
4.12.1 Uji Validitas.....	27
4.12.2 Uji Reliabilitas.....	28
4.13 Analisis Data	28
4.13.1 Uji Deskriptif.....	28

4.13.2 Analisis Data ARMS	28
4.13.3 Analisis Data ADDQoL-19D	29
4.13.4 Analisis Pengaruh	29
4.14 Kerangka Operasional	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
5.1 Gambaran Umum Penelitian	32
5.2 Uji Validitas	33
5.3 Data Demografi Pasien	33
5.4 Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus	38
5.5 Profil Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus	42
5.6 Pengaruh Kepatuhan Penggunaan OAD terhadap Kualitas Hidup	47
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	52
6.1 Kesimpulan	52
6.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
Lampiran	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II. 1 Item Pernyataan ARMS	15
Tabel II. 2 Item Pertanyaan ADDQoL-19D	18
Tabel IV.1 Variabel dan Indikator Penelitian	25
Tabel V. 1 Data demografi pada responden pasien diabetes melitus di 5 puskesmas wilayah Surabaya (N=55)	33
Tabel V. 2 Durasi penyakit dan obat diabetes melitus pada responden pasien diabetes melitus di 5 puskesmas wilayah Surabaya (N=55)	36
Tabel V. 3 Distribusi penyakit kronik selain diabetes melitus pada responden pasien diabetes melitus di 5 puskesmas wilayah Surabaya (N=55)	37
Tabel V. 4 Distribusi kepatuhan responden pasien diabetes melitus di 5 puskesmas wilayah Surabaya (N=55)	38
Tabel V. 5 Skor total kepatuhan responden pasien diabetes melitus di 5 puskesmas wilayah Surabaya (N=55)	40
Tabel V. 6 Distribusi kualitas hidup dalam aspek dampak oleh responden pasien diabetes melitus di 5 puskesmas wilayah Surabaya (N=55)	42
Tabel V. 7 Distribusi kualitas hidup dalam aspek kepentingan oleh responden pasien diabetes melitus di 5 puskesmas wilayah Surabaya (N=55)	43
Tabel V. 8 Distribusi nilai skor kualitas hidup tiap domain responden pasien diabetes melitus di 5 puskesmas wilayah Surabaya (N=55)	44
Tabel V. 9 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Pengaruh Kepatuhan terhadap Kualitas Hidup	47
Tabel V. 10 Uji Spearman Pengaruh Kepatuhan terhadap Kualitas Hidup	47
Tabel V. 11 Uji Chi Square Pengaruh Data Demografi terhadap Kepatuhan	48
Tabel V. 12 Uji Chi Square Pengaruh Komplikasi terhadap Kualitas Hidup Saat ini dan Kualitas Hidup Spesifik Diabetes	49
Tabel V. 13 Uji Chi Square Pengaruh Kepatuhan terhadap Domain Kualitas Hidup Pada Kuesioner ADDQoL-19D	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3. 1 Bagan Kerangka Konseptual.....	21
Gambar 4. 1 Kerangka Operasional.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran- 1 Lembar Surat Permohonan Izin Penelitian	57
Lampiran- 2 Lembar Surat Permohonan Pengambilan Data	59
Lampiran- 3 Surat Rekomendasi Penelitian dari BAKESBANGPOL	60
Lampiran- 4 Surat Perpanjangan Rekomendasi Penelitian dari BAKESBANGPOL	61
Lampiran- 5 Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya	62
Lampiran- 6 Surat Perpanjangan Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya	63
Lampiran- 7 Sertifikat Keterangan Lolos Etik	64
Lampiran- 8 Lembar Informasi Responden.....	65
Lampiran- 9 Lembar Persetujuan Responden.....	67
Lampiran- 10 Kuesioner Data Demografi	68
Lampiran- 11 <i>Adherence to Refills on Medication Scale (English Version)</i>	69
Lampiran- 12 Kuesioner Penelitian ARMS Bahasa Indonesia.....	70
Lampiran- 13 Kuesioner Penelitian ADDQoL Bahasa Inggris	72
Lampiran- 14 Kuesioner Penelitian ADDQoL Bahasa Indonesia	78
Lampiran- 15 Hasil Uji Normalitas Data.....	84
Lampiran- 16 Hasil Uji Korelasi Spearman	85
Lampiran- 17 Hasil Uji Chi Square	86
Lampiran- 18 Data Penderita Diabetes Melitus Tahun 2020	88

DAFTAR SINGKATAN

ADA	= <i>American Diabetes Association</i>
ADDQoL	= <i>Audit of Diabetes-Dependent Quality of Life</i>
ARMS	= <i>Adherence to Refills and Medication Scale</i>
AQoL	= <i>Assessment of Quality of Life</i>
BMQ	= <i>Brief Medication Questionnaire</i>
BPJS	= Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
COVID-19	= <i>Coronavirus Disease 2019</i>
DM	= Diabetes Melitus
DPP IV	= <i>Dipeptidyl Peptidase IV</i>
DTP	= <i>Drug Therapy Problem</i>
DQOL	= <i>The Diabetes Quality of Life</i>
EQ-5D-5L	= <i>The Euro Quality of Life-5 Dimension 5 Level</i>
GDP	= Gula Darah Puasa
GD2PP	= Gula Darah 2 jam <i>Post Prandial</i>
GDS	= Gula Darah Sewaktu
GLP-1	= <i>Glucose Like Peptide-1</i>
HRQoL	= <i>Health Related Quality of Life</i>
MARS	= <i>The Medication Adherence Rating Scale</i>
MMAS	= <i>Morisky Medication Adherence Scale</i>
NGSP	= <i>National Glycohaemoglobin Standarization Program</i>
OAD	= Oral Anti Diabetes
PERKENI	= Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
PUSKESMAS	= Pusat Kesehatan Masyarakat
PTM	= Penyakit Tidak Menular
RISKESDAS	= Riset Kesehatan Dasar
SEAMS	= <i>Self-Efficacy for Appropriate Medication Use</i>
SF-36	= <i>Short-Form Health Survey</i>
SGLT-2	= <i>Sodium Glucose Cotransporter-2</i>
TTGO	= Tes Toleransi Glukosa Oral
WHO	= <i>World Health Association</i>